



Media Title	KoranTempo		
Head Line	Biaya Pembebasan Lahan Tol Cijago Membengkak		
Date	18 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	28	Article Size	
Journalist	Ilham Tirta	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Biaya Pembebasan Lahan Tol Cijago Membengkak

DEPOK — Ketua tim pembebasan tanah jalan Tol Cinere-Jagorawi (Cijago), Sugandi, mengatakan anggaran untuk pembebasan lahan pembangunan jalan Tol Cijago membengkak. Kini dana yang dibutuhkan menjadi Rp 2,9 triliun, dari yang dianggarkan semula Rp 1,671 triliun. Kenaikan anggaran ini, kata Sugandi, akibat kenaikan harga tanah setiap tahun.

Kenaikan harga tanah ini membuat warga yang tanahnya akan dilintasi jalan tol menolak dibayar dengan harga patokan pemerintah. Dampaknya, proses pembebasan lahan

tak kunjung selesai.

Agar harga tanah tidak terus meroket, dia berharap kepada Kementerian Pekerjaan Umum agar pembebasan tanah di semua seksi selesai tahun ini. "Target dari PU harus selesai tahun 2014 sampai seksi III," kata dia.

Menurut Sugandi, harga tanah antar-seksi berbeda-beda. Pada saat pembebasan tol seksi I yang saat ini sudah beroperasi, harga tanahnya Rp 600 ribu sampai Rp 2,5 juta per meter persegi. "Sedangkan di seksi II sekitar Rp 900 ribu sampai Rp 4,8 juta," kata dia.

Harga itu dihitung per zona. Artinya, tanah yang jauh dari jalan raya atau kurang strategis harganya minimal, sedangkan untuk tanah di depan jalan memakai harga maksimal. "Ada enam zonasi yang dipakai."

Jalan bebas hambatan sepanjang 14,64 kilometer itu membutuhkan 134,22 hektare tanah yang kebanyakan milik warga. Tanah di seksi I seluas 35,01 hektare, seksi II seluas 53,01 hektare, dan seksi III seluas 46,18 hektare. "Untuk seksi III belum ada pembayaran," ujar Sugandi.

● ILHAM TIRTA